

IMPLEMENTASI REVITALISASI DI TAPMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-HUDA DESA TALANG TINGGI KABUPATEN SELUMA BARAT

IMPLEMENTATION OF REVITALIZATION IN THE AL-HUDA AL-QUR'AN EDUCATIONAL PARK, TALANG TINGGI VILLAGE, WEST SELUMA DISTRICT

Recha Febriyan^{1*}, Suvino Dinata², Riski Avta Viani³, Saqofa Washillatul Rizqia⁴, Yuningsih Komalasari⁵,
Seri Wahyuni⁶, Resi Kusmitasari⁷, Ade Ihwani Harahap⁸, Helen Novita¹, Mely Navatilova Manurung⁴

¹Hukum Tata Negara Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

³Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

⁴Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁵Hukum Tata Negara Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁶Pendidikan Guru Madrasah Ibtiyah, Fakultas tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

⁷Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

⁸Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email korespondensi: febriyanrecha81@gmail.com

Abstract

The Real Work Lecture activities carried out by the Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University were carried out by teaching local children. The service activities are located in Talang Tinggi Village, West Seluma Regency. The aim of carrying out this activity is to provide a positive influence on society, especially children in the field of religion. Children as the nation's next generation must need religious guidance. The current condition of the Al-Quran Education Park in Talang Tinggi Village is that learning is no longer active. This creates a problem for children who can no longer study the Koran. The first activity is carried out by conducting a review regarding the place for learning, then carrying out an analysis regarding needs in order to overcome the problems that occur. Second, apply all the work programs that have been created in order to achieve the expected goals. Third, make a report regarding the program that has been implemented. During the activity, it was carried out through observation and questions and answers to various related parties in order to produce accurate information. The results obtained after the revitalization of the Al-Huda Al-Qur'an Education Park are that it can foster children's desire to recite the Koran at TPQ so that they can increase their understanding in studying the Al-Qur'an.

Keywords: Revitalization, TPQ Education, KKN

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dilaksanakan dengan melakukan pengajaran pada anak-anak sekitar. Kegiatan pengabdian berlokasi di Desa Talang Tinggi Kabupaten Seluma Barat. Tujuan dilakukannya kegiatan ini agar bisa memberikan pengaruh positif bagi masyarakat terutama anak-anak dibidang agama. Anak sebagai generasi penerus bangsa harus perlu bimbingan agama. Kondisi saat ini Taman Pendidikan Al-Quran di Desa Talang Tinggi sudah tidak lagi aktif pembelajaran. Hal tersebut menjadikan sebuah persoalan anak-anak yang tidak bisa lagi mempelajari Al-Quran. Kegiatan yang pertama dilakukan dengan melakukan peninjauan Kembali terkait tempat dijadikan pembelajaran, kemudian melakukan Analisa terkait kebutuhan agar bisa mengatasi masalah yang terjadi. Kedua, mengaplikasikan semua program kerja yang sudah dibuat agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Ketiga, membuat laporan terkait progam yang sudah diterapkan. Pada saat kegiatan dilakukan melalui cara observasi dan tanya jawab kepada berbagai pihak yang terkait agar bisa menghasilkan sebuah informasi secara akurat. Hasil yang diperoleh sesudah revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Huda yaitu bisa menumbuhkan keinginan bagi anak-anak mengaji di TPQ sehingga bisa menambah pemahaman dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kata kunci: Revitalisasi, Pendidikan TPQ, KKN



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 15 September 2024; Disetujui: 26 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan sebuah pembelajaran di luar kepada masyarakat berbasis masjid. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa ke Desa dinilai membutuhkan pembelajaran agama terutama mengajarkan Al-Qur'an. Hal yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran ilmu agama khususnya kepada anak-anak yang membutuhkan pembelajaran tersebut (Roudhoh, 2022). KKN adalah sebagai cara yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam menjalin kerja sama terhadap Masyarakat. Upaya yang dilaksanakan dengan menumbuhkan nama baik dan bisa memberikan manfaat baik terhadap ilmu yang telah dipelajari bisa bermanfaat bagi orang banyak (Syardiensah, 2017).

Anak merupakan sebuah harta yang dimiliki orang tua sebagai kekuatan yang bisa menjadi sumber penyemangat orang tua. Semua orang tua akan memberikan pembelajaran yang terbaik kepada anaknya agar bisa menjadikan anak yang pintar baik dunia pendidikan internal atau eksternal. Pembelajaran yang diberikan seorang guru bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang sehingga orang tua menginginkan anaknya mempelajari ilmu agama. Kunci utama menjalani kehidupan yaitu dari segi agama yang menunjang pemahaman anak menjadi berbakti kepada orang tua dan berguna bagi orang lain. Untuk itu pembelajaran agama dinilai menjadi hal utama dari semua ilmu yang diajarkan. Orang tua harus selalu lebih mementingkan agama agar bisa dijadikan bekal nanti di akhirat. Berdasarkan firman Allah SWT berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ
وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقْوُدْهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka*

yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahrim Ayat 6).

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mewajibkan kepada umat manusia untuk memberikan pembelajaran kepada keluarganya agar selalu mengingat dan berjalan pada aturan yang telah ditetapkan dalam agama islam. Termasuk diantaranya adalah mengasah dan mengkaji kitab suci Al-Quran yang wajib diamalkan dan dipelajari (Amrindono, 2022).

Al-Quran adalah kitab suci agama islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw berdasarkan perantara malaikat Jibril barang siapa yang membaca dan mengamalkannya memperoleh pahala dari Allah SWT. Al-Quran diturunkan menggunakan Bahasa arab sebagai alat pembicaraan antara Allah SWT dengan Nabi Muhammad SAW. Mempelajari Al-Quran diwajibkan dalam islam bagi yang beragama islam terutama sesudah shalat lima waktu. Pembelajaran dilakukan sejak anak-anak agar bisa cepat memahaminya. Untuk itu orang tua wajib mengajarkan kepada anaknya membaca Al-Quran (Nawawri, 2012).

Mengajak untuk mempelajari Al-Quran adalah sebuah tugas yang harus dilakukan agar bisa menambah motivasi belajar pada anak-anak. Dengan memberikan pembelajaran ini akan berguna bagi anak itu sendiri sebagai bekalnya dimasa yang akan datang. Anak-anak masih mudah mempunyai daya ingat yang kuat sehingga dengan mudah mengajarkan Al-Quran. Untuk itu penting didirikan sebuah tempat pembelajaran Al-Quran. Dengan mengajarkan anak membaca Al-Quran menjadi sebuah kegiatan awal agar bisa memberikan pemahaman terhadap maknanya terutama bagi kalangan anak-anak yang pemikirannya cenderung lebih cepat menangkap semua pembelajaran yang diajarkan. Anak seharusnya diwajibkan untuk diberikan pengajaran dalam membaca Al-Qur'an sejak kecil agar bisa menambah rasa suka Ketika membacanya. Hal

tersebut memberikan pengaruh positif bagi generasi Al-Quran yang bisa dijadikan pedoman hidup dan akhlak baik kedepannya. Salah satu organisasi yang didirikan kalangan masyarakat yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah organisasi yang mengajarkan ilmu islam kepada anak-anak agar bisa memahami sejak usia dini. Selain itu, bisa memahami terkait dasar agama islam dijadikan pedoman dalam kehidupannya. Pengajaran ini biasanya diikuti oleh anak usia dini yang belum sama sekali memahami huruf hijaiyah. Untuk itu dengan didirikannya TPQ bisa memberikan dan mengajarkan anak usia dini paham terhadap cara membaca Al-Quran (Aliwar, 2016).

Desa Talang Tinggi merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Seluma Barat yang kurang lebih luas permukaannya sekitar 346,56 Hektar. Untuk penduduknya berjumlah sekitar 337 Kepala Keluarga yang terdapat tiga dusun. Kebanyakan pekerjaan masyarakat sekitar yaitu pekerbun sawit dan karet. Kesibukan masyarakat bekerja menjadikan peran orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya dari segi Pendidikan terutama agama. Kebanyakan orang tua hanya mengetahui anaknya bersekolah di sekolah negeri saja. Namun, tidak mengajarkannya cara membaca Al-Quran karena kurangnya waktu disebabkan kesibukan dalam bekerja.

Hal tersebut peran TPQ di Desa Talang Tinggi sangat diperlukan untuk memberikan pembelajaran ilmu agama. Keberadaan TPQ berlokasi di dekat Masjid Desa Talang Tinggi saat ini kondisinya tidak aktif lagi. Berdasarkan hal tersebut menjadi permasalahan utama bagi anak-anak tidak bisa lagi mempelajari ilmu agama, apalagi orang tua sibuk dalam bekerja sehingga tidak ada waktu lagi untuk mengajarkan ilmu agama kepada anak-anaknya. Bukan hanya itu, dari segi tempat juga saat ini terbengkalai sehingga perlu adanya revitalisasi ulang di dalam TPQ sehingga bisa memberikan kenyamanan bagi murid dalam mempelajari ilmu keagamaan dan diharapkan kegiatan ini bisa memberikan pengaruh baik kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan kepada masyarakat terutama anak-anak bertujuan agar bisa memberikan pembelajaran Al-Quran yang

berfokus pada persoalan yang terjadi di Desa Talang Tinggi. Dengan didirikannya TPQ Muhajirin ini memiliki peranan penting bagi anak-anak yang belajar Al-Quran. Bukan hanya itu, TPQ Muhajirin ini pada dasarnya didirikan agar bisa memberikan ilmu kepada anak sehingga bisa dijadikan bekal dikemudian hari dengan sikap dan akhlak yang baik selalu mengamalkan Al-Quran dalam menjalani kehidupannya. Berdasarkan persoalan tersebut maka kegunaan dari TPQ Muhajirin ini harus sesuai dengan persoalan yang terjadi sekarang. Sesuai dengan kegunaan ini dijadikan sebagai mengubah pemahaman cara mengelola TPQ Muhajirin agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Sehingga manfaat dengan didirikannya TPQ bisa sesuai dengan harapan dan kondisi saat ini yang sarannya yaitu anak-anak yang mempelajari Al-Quran. Pengolahan yang terstruktur dilakukan pada TPQ Muhajirin ini tujuannya agar bisa memberikan perkembangan dan kemajuan bagi dunia Pendidikan khususnya agama. Niat didirikannya yaitu hanya mengharapkan Ridha Allah SWT dan berusaha agar bisa bekal di akhirat nanti. Berdasarkan persoalan yang beraneka ragam TPQ Muhajirin ini selalu berupaya dan berusaha semaksimal mungkin agar bisa memberikan pembelajaran kepada anak-anak dengan baik sehingga bisa memberikan kecerdasan bagi anak yang memelajarinya.

TPQ Muhajirin ini sebetulnya sudah ada sejak dahulu, namun saat ini tidak aktif semenjak adanya Covid-19 dikarenakan berbagai fasilitas yang terbengkalai dan kotor. Tidak ada yang membersihkannya sehingga tidak lagi anak yang mengaji di lokasi tersebut. Kemudian, tugas dari mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Fatmaawati Sukarno Bengkulu ini menghidupkan atau mengaktifkan Kembali TPQ Muhajirin yang berada di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat ini. Penerapan revitalisasi yang dilakukan di TPQ Muhajirin yaitu dengan membuat jadwal dengan anggota lain secara bergiliran. Pembelajaran dilakukan dengan mahasiswa urutan membaca dan para murid mengikutinya membaca. Hal tersebut dilakukan secara berulang agar bisa memberikan pemahaman baik bagi murid. Kemudian dilakukan secara terus menerus, namun jika terdapat murid yang belum lancar maka akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran selanjutnya mengajarkan Tahsin agar bisa sesuai dengan makhrajul hurufnya. Tahsin Al-Qur'an adalah pembelajaran dilakukan agar bisa melatih lidah dalam mengucapkan lafadz huruf yang terdapat dalam Al-Quran. Sehingga bisa menghindari dari berbagai salah. Ketika membaca, menyebutnya dan menerapkan tajwid yang dipakai. Berdasarkan contoh yang diberikan oleh Rasulullah dan sahabatnya bahwa dengan mempelajari Al-Quran disertai dengan Tahsin akan mampu mengucapkan huruf hijaiyah berdasarkan peletakan cara bacanya. Berdasarkan hal tersebut bisa menghasilkan suara yang enak dan sesuai dengan ayat yang akan dibaca (Hanafi, Y., & Murtadho, 2019).

Tahsin diajarkan dengan mengucapkan setiap huruf hijaiyah dengan baik sesuai dengan peletakan cara bacanya. Pembelajaran Tahsin dilakukan karena kebanyakan murid yang salah dalam mengucapkan huruf hijaiyah sehingga bisa mengubah arti dari ayat yang dibacanya. Untuk itu sejak kecil harus diajarkan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan cara pengucapan setiap hurufnya supaya lebih fasih ketika membacanya. Contoh pada gambar 1.



Gambar 1. Tahsin Al-Quran

Kegiatan selanjutnya yaitu kebetulan saat itu memperingati tahun baru islam. Agar bisa menambah semangat bagi murid untuk mengaji maka diadakan lomba. Untuk perlombaan yang diadakan berbagai jenis misalnya tahfidz, lomba fashion, lomba adzan, lomba cerdas cermat, dan mewarnai kaligrafi. Berbagai lomba tersebut murid antusias semangat ingin mengikuti lomba sehingga bisa menambah semangat dalam kegiatan pembelajaran ini. Murid tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran akan dihadirkan lomba. Contoh gambar yang melakukan perlombaan sebagai berikut:



Gambar 2. Lomba Mewarnai Kaligrafi



Gambar 3. Lomba Menggambar



Gambar 4. Lomba Fashion Show Muslim



Gambar 5. Lomba Adzan



Gambar 6. Pembagian Hadiah

Kegiatan KKN berlangsung selama 3 bulan berbasis masjid. Hal yang dilakukan mengaktifkan kembali TPQ Al-Huda melalui cara kualitatif berada di Desa Talang Tinggi. Hasil yang dicapai yaitu menjadikan anak-anak yang berada di lingkungan desa semangat mengaji. Berharap dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan motivasi bagi anak-anak yang dahulunya tidak melakukan pembelajaran sehingga bisa mengaji lagi. Bisa memberikan pengaruh positif bagi perkembangan TPQ kedepannya sehingga bisa dijadikan sebagai wadah dalam menimba ilmu terutama bidang keagamaan. Seperti terlihat pada gambar 8. Wajah murid dalam keadaan semangat dalam mempelajari Al-Quran menjadikan sebuah pengaruh baik bagi generasi kedepannya. Pentingnya menimba ilmu agama sehingga bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program yang dilakukan kepada masyarakat, dalam merevitalisasi Taman Pendidikan Alquran diterapkan oleh Mahasiswa KKN di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat tujuannya agar bisa mengaktifkan kembali TPQ Al-Huda sehingga anak-anak bisa mempelajari Al-Quran yang bisa berguna dikemudian hari. Bukan hanya itu, kegiatan ini agar anak bisa mempelajari dan menerapkan akhlak baik kepada sesamanya. Kemudian terdapat kegiatan lomba agar bisa memberikan motivasi dan semangat baru bagi murid yang melakukan pembelajaran. Membuat siswa senang dengan perlombaan yang diadakan. Untuk itu perlu adanya pembelajaran dan fasilitas yang dibutuhkan agar murid merasa nyaman ketika belajar di TPQ sehingga akan menambah rasa semangat dalam mempelajari ilmu agama. Pada pelaksanaan kegiatan KKN menggunakan cara kualitatif dan informasi diperoleh dari observasi,

wawancara, dan kemudian dilakukan eksekusi perubahan dalam merevitalisasi Taman Pendidikan Al-Quran Desa Talang Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ucapkan kepada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Terima kasih kepada dosen dan masyarakat desa sekitar telah mendukung dan menyukseskan program kerja yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9 No.*
- Amrindono. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *SMART KIDS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 4, h. 9.*
- Hanafi, Y., & Murtadho, N. (2019). *Literasi AlQur'an: Model Pembelajaran Tahsin Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid.* Delta Pijar Khatulistiwa.
- Nawawri, M. (2012). Bahasa dan Hegemoni Kekuasaan (Analisa Historis Sosiologis tentang Sakralitas Bahasa Al-Qur'an). *Jurnal Okara, Vol. 2, No.*
- Roudhoh, N. W. (2022). Implementasi Revitalisasi Di Taman Pendidikan AlQur'an Suka Maku Di Desa Kenongo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), Vol.3 No.1.*
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB, Vol 7 No.1, 85.*